

EVALUASI KESESUAIAN RESEP TERHADAP FORMULARIUM PADA UNIT RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Formularium rumah sakit yang telah disusun oleh Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) diharapkan akan memudahkan dokter dalam menulis resep, namun ada sebagian dokter yang menulis resep di luar formularium. Oleh karena itu Peneliti merasa tertarik untuk melakukan studi penelitian tentang kesesuaian penulisan resep terhadap formularium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan dokter dalam menulis resep terhadap formularium pada unit Rawat Jalan di salahsatu RS Swasta di Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep pasien Rawat Jalan, pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020 di salah satu Rumah Sakit Swasta di Bandung sedangkan sampelnya diambil dari resep dokter untuk pasien rawat jalan sebanyak 100 lembar. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan tehnik retrospektif karena mengambil data sebelumnya yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Sampel yang digunakan adalah random sampling. Hasil penelitian diperoleh kesesuaian penulisan resep terhadap formularium pada unit rawat jalan periode bulan Januari sampai dengan Maret 2020 sebanyak 100 lembar resep dengan presentase 73,0%, sedangkan item obat sebanyak 244 R/ dengan presentase 83,83%. ketidaksesuaian penulisan resep dari 100 lembar resep yaitu sebanyak 24 lembar resep dengan presentase 7%, sedangkan ketidaksesuaian penulisan resep berdasarkan item obat dari 244R/ yaitu sebanyak 39 R/ dengan prosentase 17%. Disimpulkan kepatuhan penulisan resep terhadap formularium di salah satu RS di Bandung belum maksimal.

ABSTRACT

Hospital formularies that have been prepared by the Pharmacy and Therapy Committee (PFT) are expected to make it easier for doctors to write prescriptions, but there are some doctors who write prescriptions outside of the formulary. Therefore, researchers feel interested in conducting research studies on the suitability of writing prescriptions to the formulary. This study aims to determine the doctor's compliance in writing prescriptions to the formulary in the Outpatient Unit at one of the Private Hospitals in Bandung. The population in this study were all outpatient prescriptions, in January to March 2020 in one private hospital in Bandung, while the samples were taken from doctor's prescriptions for outpatients as many as 100 sheets. This research was conducted with a quantitative descriptive method with retrospective techniques because it took previous data from January to March 2020. The sample used was random sampling. The results of the study obtained the suitability of writing prescriptions to the formulary in outpatient units from January to March 2020 as many as 100 prescription sheets with a percentage of 73.0%, while the drug items were 244 R / with a percentage of 83.83%. mismatches of prescription writing from 100 sheets of recipe that is as much as 24 pieces of recipes with a percentage of 7%, while the incompatibility of prescription writing based on drug items of 244R / which is as much as 39 R / with a percentage of 17%. It was concluded that prescription compliance with formulary in one of the hospitals in Bandung was not maximal.